

Jalin Kerja Sama, Fakultas Vokasi UNAIR – Fujifilm Indonesia Tekan MoA

Achmad Sarjono - JATIM.PUBLIKBANYUWANGI.COM

Jul 30, 2022 - 00:28



Fakultas Vokasi UNAIR – Fujifilm Indonesia Tekan MoA. (Foto: Istimewa)

SURABAYA – Fakultas Vokasi (FV) Universitas Airlangga (UNAIR) terus mengembangkan sayapnya dengan menjalin kerja sama serta berkolaborasi dengan banyak pihak. Walaupun masih terhitung muda ketika dibandingkan dengan fakultas lainnya, FV terus berkomitmen untuk menjadi ladang tumbuhnya insan-insan unggul bagi kemajuan bangsa.

Hal itu tersirat disebutkan oleh Dekan Fakultas Vokasi UNAIR, Prof Dr Anwar Ma'ruf MKes drh, pada sambutannya ketika membuka kegiatan penandatanganan nota kesepahaman dan kerja sama antara FV UNAIR dengan PT Fujifilm Indonesia. Kegiatan yang juga dihadiri oleh Direktur Pendidikan, Prof Sukardiman, tersebut dilaksanakan pada Kamis (28/7/2022) yang bertempat di ASEEC Tower, Kampus Dharmawangsa (B) UNAIR.

“Semoga dengan adanya MoA ini nanti akan banyak sekali hal-hal yang bisa dikerjasamakan dengan Fujifilm Indonesia,” ungkap Prof Anwar.

Dalam paparannya, perjanjian dengan Fujifilm Indonesia tersebut akan berfokus membantu Program Studi (Prodi) Teknologi Radiologi Pencitraan (TRP). Menurutnya, kerjasama ini akan mampu menghasilkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada program studi tersebut. Mengingat, TRP merupakan Prodi pertama di FV UNAIR yang menyelenggarakan jenjang Diploma 4 (D-4).

Selain itu, ia berharap, sivitas akademika Fakultas Vokasi dapat memanfaatkan kerjasama ini. Baik dari segi ilmu, pelatihan, sertifikasi, hingga alat-alat yang ada. Dan juga, akan semakin banyak calon lulusan hingga alumni yang mampu menjadi relasi dan berkomunikasi langsung dengan dunia kerja, sehingga lulusan FV UNAIR mampu bersaing di pasca kampus kelak.

“Kami berharap, sebanyak mungkin kita dilibatkan, SDM-SDM yang ada di FV ini bersama PT Fujifilm Indonesia,” tambahnya

Pada kegiatan tersebut, selain penandatanganan MoA, juga dilaksanakan peluncuran program sertifikasi industrial radiology training. Nantinya, diharapkan, kompetisi para mahasiswa dan lulusan dapat diakui di dunia kerja dan semakin meningkatkan value yang dimiliki.

“Kami sangat senang, dengan hal-hal yang seperti ini, maka vokasi kedepan akan menjadi semakin dibutuhkan oleh masyarakat,” jelasnya.

Pada akhir, ia mendoakan, agar TRP mampu memanfaatkan relasi yang ada sehingga terus menjadi pelopor di Indonesia pada bidang vokasi. Ia berharap, TRP akan menjadi pelopor berdirinya magister terapan di Fakultas Vokasi UNAIR.

Penulis: Afrizal Naufal Ghani

Editor: Nuri Hermawan